



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
SUMATERA BARAT**

Oleh :

ELFRIDA YANTI
06 951 032

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Sebahagian Untuk Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2011**

	No.Alumni Universitas	ELFRIDA YANTI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl lahir: Balai Tengah Lintau, 30 Januari 1987 b). Nama Orang Tua: Rifai c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 032 f). Tgl Lulus: 2 Februari 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,01 i). Lama Studi: 4 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Lareh Nan Gadang, Kec : Lintau Buo Utara Kab: Tanah Datar Sumatera Barat</p>			

Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Sumatera Barat
Skripsi S1 Oleh: Elfrida Yanti . Pembimbing: Dra.Syukriati Syukur. MSi

ABSTRAK

Masalah pokok dalam pembangunan ekonomi adalah memaksimumkan penciptaan lapangan kerja produktif secara berkelanjutan. Sektor industri mampu meningkatkan perekonomian khususnya negara sedang berkembang yang mempunyai jumlah tenaga kerja cukup besar, dengan cara mengurangi pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel nilai produksi, nilai investasi dan jumlah unit usaha mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri Sumatera Barat. Penelitian mengenai penyerapan tenaga kerja ini dilaksanakan di Sumatera barat dari tahun 1997 sampai tahun 2008 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. $\log L = a_0 + a_1 \log X_1 + a_2 \log X_2 + a_3 \log X_3 + \log U$ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penyerapan tenaga kerja pada sektor industri Sumatera Barat dipengaruhi oleh variabel nilai produksi, nilai investasi, dan jumlah unit usaha sebesar 96,3 %. Penelitian ini ditemukan adanya hubungan positif antar variabel produksi, investasi, unit usaha dengan jumlah tenaga kerja pada sektor industri Sumatera Barat. Berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran untuk melancarkan investasi, diperbanyak jumlah unit usaha, ditingkatkan jumlah produksi.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada 2 Februari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Syukriati Syukur, MSi	Dra. Laksmi Dewi, MSi	Drs. Zulkarnaini, MSi

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi :

Prof.Dr.H.Firwan Tan.SE,M.Ec,DEA,Ing
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang di tempuh oleh negara-negara sedang berkembang bertujuan antara lain tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tersebut, masalah utama yang di hadapi oleh setiap negara yang membangun termasuk Indonesia adalah pengangguran, ketimbangan distribusi pendapatan dan kemiskinan (Sianturi,2005: 1).

Kebanyakan negara maju menganggap sektor industri merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi karena mampu memberikan keuntungan yang lebih di dibandingkan dengan sektor lainnya. Perkembangan sektor industri di harapkan dapat menjadi penggerak bagi pertumbuhan Sumatera Barat, tidak saja dari segi penyediaan lapangan pekerjaan tetapi juga sebagai sarana meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pembangunan nasional yang berlandaskan pada pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis merupakan hal yang harus di capai dalam isi trilogi pembangunan dimana didalamnya juga terdapat unsur kesempatan kerja yang merupakan unsur dari pemerataan pembangunan dalam rangka mewujudkan suatu keadaan ekonomi yang sehat dan dinamis (Setianing, 2006:1).

Masalah pokok dari pembangunan ekonomi adalah memaksimum penciptaan lapangan kerja baru yang produktif dan berkelanjutan. Dengan upaya menempatkan penyediaan lapangan kerja sebagai titik tolak dalam mengupayakan manusia Indonesia menjadi kekuatan utama dalam pembangunan. Kebijakan pembangunan dari berbagai bidang berangkat dari satu titik yang sama yaitu penyediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja dengan mutu dan jumlah yang cukup secara berkelanjutan. Sering diasumsikan bahwa di negara-negara yang sedang berkembang daya serap terhadap tenaga kerjanya tidak memadai, artinya penambahan jumlah tenaga kerjanya ada dalam persentase kecil yang mampu mendapatkan pekerjaan pada sektor industri. Sedangkan sisanya dengan terpaksa menerima pekerjaan pada sektor yang rendah, terutama di sektor pertanian (Nugroho, 2006:1).

Pembangunan di propinsi Sumatera Barat umumnya menitik beratkan pada sektor industri dan pertanian. Kedua sektor ini memberi kontribusi atau sumbangan devisa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam penciptaan lapangan kerja baru. Kebijaksanaan industri di Sumatera Barat di tujukan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan kemampuan berusaha dan menunjang pembangunan daerah.

Dari tabel 1.1 berikut ini dapat di lihat bahwa sektor industri di Sumatera Barat mampu menyerap cukup banyak jumlah tenaga kerja. Seperti terlihat pada tabel tersebut jumlah tenaga kerja seluruh sektor pada tahun 2008 sebesar 1.956.378 orang. Penyerapan tenaga kerja terbanyak adalah pada sektor pertanian karena perekonomian Sumatera Barat masih tergolong dalam kategori perekonomian agraris. Hal tersebut terlihat dari kontribusi terbesar dalam struktur perekonomian Sumatera

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh investasi, produksi dan unit usaha terhadap tenaga kerja sektor industri Sumatera Barat dengan mempergunakan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat dari tahun 1997 sampai 2008 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penyerapan tenaga kerja pada sektor industri Sumatera Barat dipengaruhi oleh variabel nilai produksi, nilai investasi dan jumlah unit usaha sebesar 96,3 %. Hal ini dapat dilibatkan melalui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,963.
- b. Nilai produksi, nilai investasi, dan jumlah unit usaha merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industri Sumatera Barat tahun 1997 – 2008.
- c. Variabel produksi merupakan faktor yang cukup menentukan terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industri Sumatera Barat. Variabel produksi memiliki hubungan yang positif dengan tenaga kerja. Jika diasumsikan nilai produksi meningkat 10 % dan independen lainnya dianggap konstan maka penyerapan tenaga kerja pada sektor industri Sumatera Barat mengalami peningkatan 1,38 %. (*ceteris paribus*)

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. *Statistik Sektor Industri*. Dinas Perindustrian Perdagangan Sumatera Barat. Berbagai tahun.
- Bellante, Don dan Mark Jackson. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: FEUI
- Esmara, Hendra. 1986. *Distribusi Pendapatan Penduduk Indonesia*. Padang: Lembaga penelitian Ekonomi Regional Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Gardner, Ackley. 1987. *Teori Ekonomi Mikro, terjemahan P.Sihotang*, Jakarta: UI
- Gujarati, damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Igbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistic Inferensif)*. Edisi ke dua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthan, Julian. 1997. *Beberapa Aspek Ketenagakerjaan Perusahaan Kecil di Indonesia*. Jakarta:
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi ke lima. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, S. 2003. "Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mega, Aulia Warga Negara. 2007. "Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Sumatera Barat". Skripsi. Padang. Program Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Nugroho, Ratna Kasuma Ayu. 2006. "Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Produksi dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil". Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. Program Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Setianing, Rosmaya. 2006. "Analisis Pengaruh Investasi, Nilai Produksi, Jumlah Unit Usaha, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Gresik". Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. Program Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Siagian, Sondang. P. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.